

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada zaman sekarang berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara. Semua ini berpengaruh pada kesejahteraan rakyat banyak. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya memiliki penghasilan yang minim dibidang ekonomi, dibanding negara-negara lainnya di Asia. Begitu pula dengan mata uang Indonesia yang nilai tukarnya dengan mata uang negara lain yang sangat jauh. Melihat kondisi yang terjadi, banyak penduduk Indonesia khususnya pengusaha mencari jenis usaha yang memberikan keuntungan lebih pada perseorangan maupun perusahaan.

Salah satu kegiatan perseorangan atau perusahaan dalam mengembangkan usaha adalah dengan cara berinvestasi. Dalam berinvestasi terdapat berbagai macam investasi, salah satu diantara investasi jangka panjang yaitu saham. Penanaman modal dalam bentuk saham diharapkan dapat mendatangkan imbal hasil yang lebih dikemudian hari. Di Indonesia, saham ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), di tempat ini ada ratusan saham yang telah tercatat

Investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang (Tandelilin,2010). Kegiatan investasi pada hakekatnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu. Motif mencari keuntungan hal yang membedakan kegiatan investasi dengan kegiatan menabung adalah perlindungan serta memperoleh rasa aman melalui tindakan berjaga-jaga dengan mencadangkan sejumlah dana.

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Semua orang mungkin akan setuju dengan hal tersebut. Tujuan investasi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diatur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini dari pendapatan masa datang.

Dalam perspektif islam, pasar modal dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang diterbitkannya, dan lembaga yang berkaitan dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip - prinsip syariah dimana tidak ada taqdis (penipuan) dan bebas riba.

Harapan imbal hasil di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan imbal hasil sering disebut dengan return. Disamping return, dalam investasi juga dikenal adanya konsep risiko. Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian realisasi.

Alat statistik yang digunakan sebagai ukuran penyebaran tersebut adalah varian atau deviasi standar. Risiko saham secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko investasi yang dapat dihindari melalui diversifikasi saham dengan membentuk portofolio optimal adalah risiko tidak sistematis sedang risiko sistematis tidak dapat dihindari.

Untuk memperoleh portofolio yang diinginkan seorang investor harus melakukan analisis investasi yang memberikan return maksimal. Alternatif pemilihan saham dan pembentukan portofolio dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis, salah satunya menggunakan model markowitz karena cara yang objektif untuk memprediksi harga atau return sekuritas karena berdasarkan data rill masa sebelumnya yang

kemudian di rata-rata (Samsul, 2006:320). Portofolio efisien dengan menggunakan Model Markowitz juga memberikan hasil yang cukup efisien karena memiliki return ekspektasi positif dari portofolio masing-masing.

Alat ukur untuk portofolio efisien dengan menggunakan koefisien korelasi. Karena koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Pengukuran portofolio efisien model markowitz menggunakan garis Frontier Efisien, yaitu grafik yang menunjukkan portofolio untuk memaksimalkan imbal hasil harapan untuk setiap tingkat risiko. Investor yang bersifat *Risk-averse* akan memilih portofolio yang berada di sebelah kiri garis *efficient frontier*. Bagi investor yang bersifat *no risk-averse* akan memilih portofolio yang berada di sebelah kanan garis *efficient frontier*.

Pada penelitian lain yang mengkaji tentang portofolio efisien oleh Agung Hary Purnomo, Lana Sularto dengan judul “analisis pembentukan portofolio yang efisien pada Tiga Saham Syariah Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan Model Markowitz dengan hasil penelitian bahwa pembentukan portofolio yang efisien komposisi dana yang didapat membentuk investasi yang efisien bila mengacu pada diversifikasi yang disarankan oleh Markowitz (*Markowitz Efficient Portfolio*) bahwa investor akan memilih portofolio ke 5 dengan proporsi dana PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) 20%, PT.PP London Sumatera Tbk (LSIP) 30% dan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) 50% dengan tingkat keuntungan sebesar 0,02158 atau 2,15% dan tingkat risiko sebesar 0,1065 atau 10,65%.

Penelitian ini menggunakan Indeks Saham Syariah (ISS) karena perusahaan yang sudah masuk dalam Indeks tersebut merupakan perusahaan yang go-public dan memenuhi kriteria syariah. Saham yang menjadi penelitian adalah seluruh saham perusahaan Industri dan jasa. Dilihat dari ekonomi saat ini penulis mengambil sektor

industri dan sektor jasa sebab perusahaan industri tetap bertahan walaupun ekonomi melemah atau menguat. Periode yang diambil dalam penelitian ini Juni 2017 - Mei 2018.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Industri dan Harga Penutupan Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juni 2017 – Mei 2018

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham
1	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	840
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk	494
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	5.000
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk	102
5	BATA	Sepatu Bata Tbk	585
6	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industri Tbk	101
7	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1.910
8	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	1.150
9	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2.510
10	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	6.800
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	224
12	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	1.905
13	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk	548
14	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk	7.525
15	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	820
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	102
17	KAEF	Kimia Farma Tbk	2.420

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham
18	KDSI	Kedawang Setia Industri Tbk	1.030
19	LION	Lion Metal Works Tbk	590
20	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	165

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga penutupan masing-masing saham di Indeks Saham Syariah (ISS) yang berada di Bursa Efek Indonesia bervariasi ada yang harga saham murah dan harga saham tinggi. Investor bisa mengambil keputusan menjual saham jika harganya mahal dan membeli saham jika harganya murah.

Tabel 1.2

Daftar Perusahaan Jasa dan Harga Penutupan Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juni 2017 – Mei 2018

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	2.380
2	ADHI	Adhi Karya Persero Tbk	1.810
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	168
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	78
5	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk	4.470
6	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persero Tbk	1.340
7	DGIK	Duta Graha Indah Tbk	52
8	EXCL	XI Axiata Tbk	2.490
9	JSMR	Jasa Marga Persero Tbk	4.210

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham
10	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	107
11	META	Nusantara Infrastructure Tbk	198
12	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	372
13	OMRE	Indonesia Prima Properti Tbk	1.800
14	PGAS	Perusahaan Gas negara Persero Tbk	1.820
15	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah	75
16	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.844
17	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	565
18	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	625
19	WIKA	Wijaya Karya Tbk	1.315
20	WSKT	Waskita Karya Persero Tbk	1.925

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan harga penutupan masing-masing saham di Indeks Saham Syariah (ISS) yang berada di Bursa Efek Indonesia bervariasi ada yang harga saham murah dan harga sahamnya tinggi. Investor bisa mengambil keputusan menjual saham jika harganya mahal dan membeli saham jika harganya murah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pembentukan Portofolio Efisien Saham Syariah Menggunakan Model Markowitz Pada Perusahaan Industri Dan Perusahaan Jasa yang Masuk Indeks Saham Syariah (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia Periode Juni 2017 – Mei 2018**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

“Saham – saham apa saja yang membentuk portofolio efisien dengan menggunakan model Markowitz pada perusahaan industri dan perusahaan jasa yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISS) di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2017 – Mei 2018”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk portofolio efisien perusahaan industri dan perusahaan jasa dengan menggunakan model Markowitz pada saham yang masuk Indeks Saham Syariah (ISS) di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2017 - Mei 2018.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi bagi para investor dalam berinvestasi di pasar modal.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dari hasil penelitian dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam analisis di bidang portofolio efisien.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dan pihak lain dalam bidang keuangan dan penerapan ilmu.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan oleh penulis tercermin dalam ringkasan isi sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dikemukakan landasan teori yang berhubungan dengan portofolio efisien.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjabarkan tentang metode apa yang di gunakan dalam penelitian ini, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai bagaimana saham perusahaan industri dan perusahaan jasa sebagai objek pada penelitian portofolio efisien.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari analisis data dalam menentukan portofolio efisien.

BAB IV: PENUTUP

